

## ABSTRAK

**Nama : Ikmal Nul Hakim**

**Judul : Pemberdayaan Lingkungan Melalui Bank Sampah Biru Lestari (Asset Based Community Development di Kampung Cibiru Tonggoh Desa Cibiru Wetan)**

Pemberdayaan lingkungan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui pemanfaatan aset lokal yang dimiliki masyarakat. Kondisi ini mendorong munculnya inisiatif masyarakat untuk mengelola sampah melalui pembentukan Bank Sampah Biru Lestari dalam menangani permasalahan sampah di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan aset yang dimiliki Bank Sampah Biru Lestari dalam upaya pemberdayaan lingkungan, menganalisis strategi pengelolaan sampah yang dilakukan, serta mengkaji dampak pengelolaan bank sampah terhadap peningkatan kesadaran dan kebersihan lingkungan masyarakat.

Landasan teori mengacu pada teori ACTORS pemberdayaan Sarah Cook dan Steve Macaulay (1997) memandang masyarakat sebagai subjek yang mampu melakukan perubahan. Kerangka kerja ACTORS ini meliputi : *Authority* (kewenangan), *Confidence and Competence* (kepercayaan diri dan kemampuan), *Trust* (kepercayaan), *Opportunities* (kesempatan), *Responsibilities* (tanggung jawab), dan *Support* (dukungan).

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian ABCD (Asset Based Community Development) yang menekankan pada pemanfaatan aset lokal sebagai kekuatan utama dalam pembangunan masyarakat. Pendekatan ini terdiri dari tahapan *discovery*, *dream*, *design*, *define*, dan *destiny*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pemanfaatan aset dalam Bank Sampah Biru Lestari meliputi aset fisik, sumber daya manusia, aset sosial, dan aset peralatan yang dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. 2) Strategi pengelolaan dilakukan melalui tahapan pemilahan, penimbangan, pencatatan, dan penjualan sampah, serta didukung oleh sistem tabungan sampah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. 3) Dampak yang dihasilkan meliputi peningkatan kesadaran lingkungan, penguatan hubungan sosial, serta adanya tambahan pendapatan bagi masyarakat, meskipun masih bersifat fluktuatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Bank Sampah Biru Lestari mampu memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi, meskipun masih memerlukan penguatan dalam aspek keberlanjutan program.

**Kata kunci:** Pemberdayaan Lingkungan, Bank Sampah, Pendekatan ABCD, Teori ACTORS